

ABSTRAK

Santoso, Agus Dwi (2019), *Pengembangan Media Pembelajaran E-Service-Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Banjar*. Tesis, Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd dan Pembimbing II: Dr. I Wayan Sukra Warpala, M.Sc.

Kata kunci: *e-service-learning*, penelitian pengembangan, model ADDIE

Peran pembelajaran *online* sangat penting dalam pembelajaran abad-21. Disadari penting bagi siswa untuk dapat menerapkan teorinya di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *e-service-learning* pada siswa kelas X Bahasa dan Budaya 2 di SMA Negeri 2 Banjar yang menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Desain penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Subjek coba dalam penelitian ini adalah ahli isi pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, siswa perorangan, siswa kelompok kecil, dan siswa dalam uji coba lapangan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *e-service-learning* dan prestasi belajar siswa kelas X Bahasa dan Budaya 2. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara, kuisisioner, dan tes prestasi belajar. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, dan statistik inferensial (uji-t). Hasil analisis data menunjukkan bahwa telah berhasil dirancang sebuah *e-service-learning* untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah melalui tahapan validasi dari para ahli dan subjek uji coba perorangan, kelompok kecil dan lapangan, *e-modul* dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan kategori rata-rata skor validasi baik. Hasil uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pretest dan posttest, serta hasil rata-rata posttest berada di atas KKM mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-service-learning* belum efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Santoso, Agus Dwi (2019), Development of E-Service-Learning Learning Media in Indonesian Language Subjects at SMA Negeri 2 Banjar. Thesis, Educational Technology, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd and Supervisor II: Dr. I Wayan Sukra Warpala, M.Sc.

Keywords: e-service-learning, development research, ADDIE model

Keywords: e-service-learning, research development, ADDIE models

The role of online learning is very important in 21st century learning. It was realized that it was important for students to be able to apply their theories in daily life. This study aims to develop learning media e-service-learning in class X Language and Culture 2 students at SMA Negeri 2 Banjar which is one of the solutions to improve student achievement. The design of this research is development research with ADDIE model. The experimental subjects in this study were learning content experts, instructional media experts, instructional design experts, individual students, small group students, and students in field trials. The variables studied in this study were learning media e-service-learning and learning achievement of students of Class X Language and Culture 2. Research data were collected using interview guidelines, questionnaires, and learning achievement tests. The research data were analyzed by descriptive qualitative, quantitative descriptive, and inferential statistics (t-test). The results of data analysis indicate that an e-service-learning design for Indonesian subjects has been successfully designed. After going through the validation stages of the experts and subjects of individual trials, small groups and the field, the e-module was declared to be suitable for use in the learning process with an average category of good validation scores. T-test results show that there are significant differences between the average pretest and posttest, and the average posttest results are above the KKM of Indonesian subjects. The results showed that e-service-learning was not effective in improving student learning achievement.